BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

2.1 Sejarah singkat Pusat Penelitian Pengembangan Geologi Bandung

2.1.1 Sejarah Perkembangan Pusat Penelitian Pengembangan Geologi Bandung

Pusat Penelitian Pengembangan Geologi Bandung pada mulanya telah ada sejak jaman penjajahan Belanda, Inggris, dan Jepang. Dimana pada masa penjajahan Belanda badan tersebut dinamakan *Dients Van Het Mijnwean.* Sedangkan pada masa penjajahan Jepang dinamakan *Kokyoo Zimosho* yang kemudian diganti lagi menjadi *Chisitsu Chosago.* Sebelum masa tersebut di Indonesia tidak ada kegiatan-kegiatan penelitian dalam bidang pertambangan atau bidang geologi. Oleh sebab itu pada masa tersebut merupakan asal mula atau cikal bakal berdirinya suatu badan dalam bidang pertambangan dan geologi di Indonesia.

Pada mulanya kegiatan yang dikerjakan oleh badan ini hanya tiga bagian yaitu perpetaan, gunungapi dan kartografi. Tetapi seiring dengan kebutuhan, maka ketiga bagian pekerjaan tersebut ditambah lagi menjadi beberapa bagian. Sedangkan pada awalnya badan ini melakukan suatu penyelidikan yang mengutamakan penyelidikan bidang pertambangan dan geologi tertentu saja yang bertujuan untuk mendapatkan bahan galian yang cukup berharga seperti minyak dan emas. Dimana minyak dan emas ini menjadi sebuah dorongan yang cukup besar untuk memperbanyak usaha negara dalam mengambil untung yang lebih besar dari usaha pertambangan tersebut.

Selain bahan galian tambang emas dan minyak tersebut ada juga bahan tambang lain yang bersifat ekonomi yang di cari diantaranya leusit di Gunung Muria, belerang di Gunung Papandayan, tembaga di Tirtomojo Tegalombo, batubara di Banten dan lain-lain. Dengan banyak ditemukannya bahan galian. untuk di eksplorasi yang manfaat ekonominya cukup banyak maka mengakibatkan semakin berkembangnya badan tersebut.

Seiring dengan berpindahnya tampak pemerintahan, dari pemerintah penjajah ke tangan pemerintah Republik Indonesia, maka dengan sendirinya badan tersebut berada di bawah pemerintah Republik Indonesia. Badan tersebut diberi nama "Pusat Jawatan Tambang dan Geologi" di bawah kementrian kemakmuran yang badan tersebut beralamat di Jalan Diponegoro (dulunya *Wihelmin Boulevard*) dan pernah pula di pindahkan ke jalan Braga nomor 3 Bandung, yang pada akhirnya kembali dipindahkan ke jalan Diponegoro Bandung. Badan tersebut dipimpin oleh suatu dewan pimpinan yang terdiri dari empat orang Indonesia yaitu dua orang asisten, satu orang pimpinan laboratorium kimia dan pimpinan tata usaha.

2.1.2 Awal terbentuknya Museum Geologi Bandung

Pada hakekatnya penyelidikan-penyelidikan yang dulu kerap kali mempunyai tujuan dan memiliki arti ekonomi, yaitu untuk mencari mineral yang ditambang. Penyelidikan itu tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tetapi juga oleh pihak swasta, terutama perusahaan minyak bumi dan pertambangan. Penyelidikan-penyelidikan geologi dan pengusahaan mineral-mineral tentu

didokumentasikan. Dokumentasi tersebut tidak hanya berupa laporan-laporan, tetapi juga berupa benda-benda yang ditemukan atau dihasilkan.

Adalah suatu hal yang wajar, bahwa kemudian timbul pikiran untuk mengumpulkan bahan-bahan yang khas yang dapat diperlihatkan agar orang banyak dapat melihatnya. Maka gagasan Museum Geologi jadi jelas yaitu tempat untuk memperlihatkan benda-benda khas yang ditemukan sewaktu penyelidikan-penyelidikan geologi. Dengan demikian maka tanggal 16 Mei 1929, bertepatan dengan pembukaan Kongres Ilmu Pengetahuan Pasifik ke-4 diresmikanlah pembukaan Museum Geologi Bandung, karena disini pula letak kegiatan geologi Indonesia.

Sebagai sebuah museum yang mempunyai hubungan dengan negeri lain, maka seperti lazimnya diadakan pertukaran material. Maka lambat laun terkumpul material yang cukup banyak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Pada saat perang dunia II Museum Geologi Bandung sudah merupakan sebuah museum yang patut mendapatkan perhatian. Koleksi yang terdapat didalamnya pada garis besarnya meliputi bidang-bidang paleontologi, mineralogi/petrologi dan volkanologi. Kegiatan dalam lapangan pertambangan sebagai salah satu cabang pemakaian geologi, dijelaskan dengan beberapa contoh yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan itu serta model-model.

Diantara koleksi itu terdapat pula benda-benda yang berasal dari sumbangan baik perorangan maupun perusahaan.

2.1.3 Keadaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi (Puslitbang) Geologi Masa Sekarang

Pada saat ini Puslitbang Geologi merupakan suatu instansi yang berada di bawah Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral yang cukup besar. Dimana terbagi menjadi beberapa bagian yang mengurusi bagian-bagian tertentu yang telah ditentukan oleh organisasi di Puslitbang Geologi Bandung atau dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pada dasarnya puslitbang Geologi Bandung mempunyai visi dan misi yang dimiliki yaitu :

- **Visi**

  Menjadi lembaga Puslitbang yang mandiri dan professional dalam mendukung eksplorasi sumber daya energi dan mineral serta sector terkait lainnya.

- **Misi**

  1. Melakukan penelitian geologi dan geofisika untuk pencarian prospek energi, mineral dan air tanah.
  2. Melakukan penelitian lingkungan dan kebencanaan geologi.
  3. Menyediakan data dan informasi geologi.
  4. Memberikan pelayanan jasa penelitian dan eksplorasi.
  5. Melakukan kerjasama dengan industri.
  6. Mendukung otonomi daerah.

Untuk menunjang tercapainya visi dan misi tersebut perlu adanya fasilitas-fasilitas dan prasarana yang ada dalam menunjang pelaksanaan kegiatan operasional Puslitbang Geologi Bandung dilengkapi dengan fasilitas, baik fasilitas yang berupa fisik maupun non fisik.

Dengan melihat dari visi dan misi tersebut Puslitbang Geologi Bandung memiliki peraturan dan dasar hukum yang tertulis maupun tidak tertulis dalam mencapai visi dan misi tersebut yang telah ditentukan. Oleh karena itu segala tindakan atau perbuatan yang berada di lingkungan Puslitbang Geologi Bandung harus mengacu kepada peraturan yang telah ditetapkan oleh instansi.

2.2 Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi

Suatu organisasi merupakan wadah dari individu-individu yang sadar akan keterbatasan, kemudian menghimpun dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi disusun agar masing-masing individu mengetahui dengan jelas, tugas dan tanggungjawabnya.

Agar organisasi itu dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan manusia yang dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kerjasama diantara orang-orang dalam suatu organisasi sangatlah penting, hal ini dikarenakan tenaga perorangan terbatas kemampuannya.

Adapun susunan struktur organisasi di Puslitbang Geologi Bandung, antara lain:

1. Kepala Pusat
2. Bagian tata usaha, terdiri dari :
    a. Sub bagian kepegawaian
    b. Sub bagian keuangan
    c. Sub bagian rumah tangga
3. Bidang sarana penelitian dan Museum Geologi, terdiri dari:
    a. Sub bidang laboratorium dan sarana teknologi
    b. Sub bidang Museum Geologi
4. Bidang program dan informasi, terdiri dari:
    a. Sub bidang program
    b. Sub bidang Museum Geologi
5. Kelompok jabatan fungsional

Gambar struktur organisasi dapat dilihat pada lampiran.

2.3 Deskripsi Jabatan Di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi

1. Kepala Kantor

Merencanakan dan melaksanakan pengembangan dengan pelayanan informasi teknologi dan kepustakaan dibidang teknologi.

Uraian tugas antara lain :

a. Menyiapkan dan menyusun program pengadaan pengelolaan dan pendayagunaan sumber-sumber informasi dengan menggunakan teknologi.
b. Melaksanakan pengolahan saran dan pengembangan sistem pengembangan sistem informasi teknologi.
c. Melakukan perencanaan dan pelaksanaan kerjasama dan memasyarakatkan informasi teknologi.
d. Melakukan pengkajian pengolahan dan pengemasan serta pengembangan pemanfaatan informasi teknologi.
e. Melakukan perencanaan dan evaluasi ketatausahaan.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan ketatausahaan. Dalam melaksanakan tugas bagian usaha menyelenggarakan fungsi:

a. Pengelolaan urusan administrasi kepegawaian, organisasi dan ketatalaksanaan.
b. Pengelolaan urusan administrasi keuangan dan perbendaharaan.

c. Pengelolaan rumah tangga dan perlengkapan, tata persuratan dan kearsipan.

Bagian tata usaha terdiri dari :

a. Bagian Kepegawaian

Sub bagian kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi kepegawaian, organisasi dan ketatalaksanaan.

b. Bagian keuangan

Sub bagian keuangan mempunyai tugas menyusun anggaran, perbendaharaan dan verifikasi.

TABEL 2.1

DAFTAR KOMPOSISI PEGAWAI SUB BAGIAN KEUANGAN

NO	NAMA	GOL	KETERANGAN
1.	Nuraini	III/d	Kepala Sub Bagian Keuangan
2.	Sihani	III/a	Bendaharawan Rutin
3.	Dra. Ayi Sekartinah	III/b	Pembantu Bendahara
4.	Sulastri	III/b	Pembantu Bendahara
5.	Azwidar Ahmad	III/b	Pembantu Bendahara
6.	Rochman	III/b	Pembantu Bendahara

Sumber : Sub Bagian Keuangan Puslitbang Geologi Bandung

c. Bagian Rumah tangga

Sub bagian rumah tangga mempunyai tugas melaksanakan pengadaan pemeliharaan sarana dan prasarana serta urusan ketatalaksanaan administrasi kantor dan kearsipan.

3. Bidang Sarana Penelitian dan Museum Geologi

Bidang sarana penelitian dan museum geologi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana penelitian serta musium geologi. Dalam melaksanakan tugas bidang sarana penelitian dan museum geologi menyelenggarakan fungsi antara lain:

a. Pengelolaan dan pengembangan laboratorium, sarana dan prasarana teknologi dan museum geologi.
b. Pengelolaan dan pengembangan kerjasama laboratorium, sarana dan prasarana teknologi serta museum geologi.
c. Pemberian pelayanan penelitian dan pengembangan geologi dan geofisika.
d. Pemberian pelayanan jasa laboratorium, sarana dan prasarana teknologi serta Museum Geologi.
e. Evaluasi pelaksanaan pengembangan kerjasama dan pelayanan jasa laboratorium, sarana dan prasarana teknologi, Museum Geologi serta Penelitian dan Pengembangan Geologi dan Geofisika.

Bidang Sarana Penelitian dan Museum Geologi terdiri dari:

a. Sub Bidang Laboratorium dan Sarana Teknologi

   Sub Bidang Laboratorium dan Sarana Teknologi mempunyai tugas melaksanakan dan mengevaluasi pengelolaan, pengembangan, pelayanan jasa dan kerjasama laboratorium, sarana dan prasarana teknologi serta Penelitian dan Pengembangan Geologi dan Geofisika.

b. Sub Bidang Museum Geologi

Sub Bidang Museum Geologi mempunyai tugas melaksanakan dan mengevaluasi pengelolaan, pengembangan koleksi batuan, fosil, mineral, dan peragaan serta pelayanan jasa dan kerjasama pengembangan Museum Geologi.

4. Bidang Program dan Informasi

Bidang program dan informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rencana dan program, kerjasama penelitian dan pengembangan, pengelolaan dan pengembangan sistem informasi bidang geologi dan geofisika. Dalam melaksanakan tugas bidang program dan informasi menyelenggarakan fungsi:

a. Penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana dan program rutin serta pembangunan, kerjasama penelitian dan pengembangan, hukum dan hak atas kekayaan intelektual serta perencanaan dan pengembangan sistem mutu.
b. Pengolahan dan analisis data, pengolahan dan pengembangan dokumentasi dan kepustakaan, sistem informasi dan publikasi serta pelaporan.
c. Penyebarluaskan hasil penelitian dan pengembangan geologi dan geofisika.
d. Evaluasi pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerjasama penelitian dan pengembangan, hukum dan hak atas kekayaan

intelektual, sistem mutu, dokumentasi dan kepustakaan dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan geologi dan geofisika.

Bidang Program dan Informasi terdiri dari:

a. Sub Bidang Program

Sub Bidang Program mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan evaluasi rencana dan program serta pembangunan, kerjasama, hak atas kekayaan intelektual, sistem mutu, dokumentasi dan kepustakaan serta pelaporan hasil Penelitian dan Pengembangan Geologi dan Geofisika.

b. Sub Bidang Dokumentasi dan Informasi

Sub Bidang Dokumentasi dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan pengolahan dan pengembangan dokumentasi serta kepustakaan, pengumpulan data, sistem informasi dan publikasi, serta penyebarluaskan hasil Penelitian dan Pengembangan Geologi dan Geofisika.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional pada Pusat Informasi Energi mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

a. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya dan diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Masing-masing Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dalam ayat (1), dikoordinasikan oleh seorang Tenaga Fungsional Senior yang ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal.
c. Jumlah Tenaga Fungsional sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
d. Jenis dan Jenjang Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.4 Aspek Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi

Tugas Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi adalah melaksanakan penelitian aspek kebumian dan mengembangkan konsepsi serta metode penelitian.

Fungsi Puslitbang Geologi adalah sebagai berikut:

1. Perumusan rencana strategis dan program penelitian dan pengembangan di bidang geologi.
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan bidang geologi.
3. Pemetaan Geologi, Geofisika dan Geokimia bersistem dan tematik
4. Pemberian pelayanan penelitian dan pengembangan bidang geologi
5. Pengelolaan dan pengembangan sarana, prasarana penelitian, laboratorium, Museum Geologi, informasi dan dokumentasi, pengembangan sistem informasi, dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengembangan geologi.
6. Evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan geologi.
7. Pengelolaan ketatausahaan, rumah tangga, keuangan dan kepegawaian pusat.